

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) tetap menjadi ancaman kesehatan global utama, dengan keberhasilan pengobatan sangat bergantung pada kepatuhan jangka panjang pasien. Ketidakepatuhan menyebabkan kegagalan pengobatan, resistensi obat, dan penularan berkelanjutan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh konseling dokter keluarga terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB di Kecamatan Medan Marelan, sebuah wilayah dengan beban kasus yang tinggi di Kota Medan, Indonesia. Sebuah studi analitik kuantitatif dengan desain potong lintang (cross-sectional) dilakukan dengan melibatkan 55 pasien TB yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tervalidasi untuk menilai kualitas konseling dokter keluarga (variabel independen) dan tingkat kepatuhan pengobatan (variabel dependen). Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien (72,7%) menerima konseling kategori "Baik" dan sebagian besar (76,4%) dikategorikan "Patuh". Analisis Chi-Square menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik antara kualitas konseling dokter keluarga dan kepatuhan pengobatan ($p=0,000$). Pasien yang menerima konseling yang baik secara signifikan lebih mungkin untuk patuh terhadap rejimen pengobatan mereka. Temuan ini menggarisbawahi nilai kritis dari pengintegrasian konseling dokter keluarga yang terstruktur dan berpusat pada pasien ke dalam protokol perawatan TB standar untuk meningkatkan hasil pengobatan dan mendukung tujuan eliminasi TB.

Kata Kunci: tuberkulosis, kepatuhan pengobatan, konseling dokter keluarga

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) remains a major global health threat, with treatment success heavily dependent on patients' long-term adherence. Non-adherence leads to treatment failure, drug resistance, and ongoing transmission within communities. This study aimed to investigate the impact of family physician counseling on treatment adherence among TB patients in Medan Marelan District, an area with a high TB burden in Medan City, Indonesia. A quantitative analytic cross-sectional study was conducted involving 55 TB patients selected through total sampling. Data were collected using a validated questionnaire to assess the quality of family physician counseling (independent variable) and the level of treatment adherence (dependent variable). Descriptive statistics and Chi-Square tests were used for data analysis. The results indicated that the majority of patients (72.7%) received counseling categorized as "Good," and most (76.4%) were classified as "Adherent." Chi-Square analysis demonstrated a statistically significant association between the quality of family physician counseling and treatment adherence ($p=0.000$). Patients receiving good counseling were significantly more likely to adhere to their treatment regimen. These findings underscore the critical value of integrating structured, patient-centered family physician counseling into standard TB care protocols to enhance treatment outcomes and support TB elimination goals.

Keywords: tuberculosis, treatment adherence, family physician counseling